

# RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

## TUJUAN LAYANAN

Peserta didik/konseli dapat :

- C1 Memahami pentingnya memiliki tujuan hidup
- C2 Memiliki kepercayaan diri positive dalam membuat tujuan hidup yang ingin dicapainya
- C4 Merumuskan tujuan hidup yang ingin dicapainya
- C4 Membuat tujuan hidup yang jelas, terukur, dapat dicapai, sesuai dengan potensi dan memiliki batasan waktu yang jelas

## LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

### TAHAP AWAL/PENDAHULUAN

- 1.1. Pembukaan : Salam dan bertanya kabar dengan penuh semangat
- 1.2. Attending : membangun rapport dengan ice breaking
- 1.3. Penyampaian tujuan
- 1.4. Penjelasan cakupan materi
- 1.5. Menanyakan kesiapan menjalani proses bimbingan (transisi)

### TAHAP INTI

- 2.1. Alami : Mengapa kita perlu memiliki tujuan hidup
- 2.2. Namai : Membuat Tujuan Hidup dengan rumus S,M,A,R,T
- 2.3. Demonstrasikan : Presentasi, dengar dan tukar pendapat, sharing
- 2.4. Ulangi : membuat mindmap peta perjalanan

### KEGIATAN PENUTUP

- 3.1. Kesimpulan
- 3.2. Refleksi
- 3.3. Afirmasi : bangga dan penguatan rencana penerapan perilaku
- 3.4. Rayakan : tepuk tangan
- 3.5 Doa dan Salam

## EVALUASI

- 1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan (antusiasme, cara menanggapi pertanyaan, cara menyampaikan pendapat atau bertanya) serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi.
- 2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaiannya. (melalui link google form)

MENGETAHUI  
KEPALA SEKOLAH

CIMAHI, 1 MARET 2021  
Guru Bimbingan dan Konseling

DRS. DAUD SALEH, MM  
NIP. 19630718 198902 1 001

Lidya Prayekti Restu R, S.Pd.  
NIP.



## SEKOLAH

SMK NEGERI 1 CIMAHI

## GURU MAPEL

Lidya Prayekti Restu R, S.Pd

## MATA PELAJARAN

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

## KELAS

Tingkat X

## TAHUN PELAJARAN

2020 – 2021

## SEMESTER

Genap

## BIDANG LAYANAN

Pribadi-Karir

## ASPEK SKKPD

Pengembangan Diri

## TINDAKAN

Memiliki kepercayaan diri dan memiliki Tujuan hidup yang ingin dicapai

## TOPIK/TEMA

Visi dan Goal Setting (Modul 1  
Kecakapan kesiapan kerja )

## ALOKASI WAKTU

2 x 30 menit (menyesuaikan)

## METODE, ALAT DAN MEDIA

- 1. Metode : Experiential Learning (QT: Tandur)
- 2. Alat dan Media : laptop, HP, zoom meeting/google meet,

## LAMPIRAN MATERI

### VISI DAN GOAL SETTING

Dalam sebuah penelitian, 100 orang anak muda ditanya tentang tujuan hidup mereka. Belasan tahun kemudian, tujuan tersebut jadi penentu kehidupan mereka. Orang yang memiliki tujuan yang Jelas serta menuliskan tujuannya terbukti menjadi orang-orang yang sukses

100 orang tersebut terdiri dari;

- 60 Orang yang tidak memiliki tujuan jelas, belasan tahun kemudian, hidupnya menjadi tidak jelas
- 30 Orang memiliki tujuan, tetapi tidak menuliskannya, belasan tahun kemudian, mereka menjadi orang biasa saja
- 10 orang memiliki tujuan jelas dan menuliskannya, belasan tahun kemudian mereka menjadi orang yang sukses

Mimpi yang ditulis dengan detail waktunya disebut **Tujuan (GOAL)**, tujuan kemudian diturunkan menjadi langkah-langkah (steps) yang detail. Langkah kemudian dibuat jadwal yang detail menjadi sebuah rencana (Plan) dan Rencana tersebut diturunkan kedalam Aksi nyata

### RUMUS SMART

**SPESIFIC** : Tujuan yang kita buat harus Spesifik sehingga otak kita bisa menangkap pesan yang jelas dari target yang ingin dikejar, jangan terlalu global sehingga kabur

Contoh *spesifik* : Saya ingin menjadi dokter gigi yang sukses. *Global* : saya ingin menjadi orang yang berguna

**MEASURABLE**: Tujuan yang dibuat harus bisa diukur dengan ukuran yang jelas

Contoh *measurable* : saya ingin memberangkatkan orangtua saya naik haji. *Tidak Terukur* : saya ingin membahagiakan dan berbakti kepada orangtua

**ACHIEVABLE** : tujuan yang dibuat adalah Sesuatu yang bisa diraih, jangan sampai tidak realistis sehingga nanti putus asa karena tidak mungkin mencapainya. Tapi juga jangan terlalu rencah sehingga tidak menantang

Contoh *achievable* : saya ingin menjadi walikota. Contoh tidak *Achievable* : Saya ingin menjadi presiden Amerika ( terlalu tinggi) atau ingin jadi RT ( terlalu rendah, tanpa bermaksud merendahkan posisi RT)

**RELEVANT** : tujuan yang dibuat harus sinkron dengan potensi dan kekuatan yang dimiliki , jangan membuang-buang waktu mencapai sesuatu yang orang lain capai tapi sebetulnya tidak cocok untuk kita

Contoh *relevant* : saya ingin jadi pelukis, karena sangat suka menggambar. Contoh *Tidak Relevant* saya ingin menjadi ahli kimia meski tidak suka kimia.

**TIMELY** : tujuan yang dibuat harus ada batasan waktu kapan target itu harus diraih, bagaimana jadwal dan tahapan untuk meraihnya

Contoh *Timely* : Usia 20 Tahun saya sudah bekerja, usia 25 tahun menikah, dan seterusnya. Contoh *Tidak timely* : Kalau nanti sudah sukses, saya akan menikah.